

Pengaruh Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Kerja Studi Kasus (Proyek CWM-02 Universitas Malikussaleh)

Juanda, Sarrun, Fadli

Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)

Juandaeng06@gmail.com, sarrunsarrun81@gmail.com, bantasyam@gmail.com

ABSTRAK

Tenaga kerja menjadi salah satu bagian terpenting dalam kualitas pembangunan proyek yang baik. Kemampuan tenaga kerja berpengaruh dalam kualitas pembangunan, besar pengaruh tenaga kerja terhadap pekerjaan. Metode observasi dilakukan dengan pengamatan dilapangan untuk menghitung besarnya rasio pemanfaatan tenaga kerja, hasil Perhitungan rasio pemanfaatan tenaga kerja lokal 0,073 jam atau 25,2% sedangkan tenaga kerja non lokal 0,074 jam atau 25,6% pengaruh Kualitas tenaga kerja lokal dan non lokal pada persentase kemampuan bekerja Pasangan Dinding Bata 34,52%, plesteran dinding bata 7,12% dan setatus pekerja non lokal lebih cepat dari pekerja lokal pada pemasangan keramik didapatkan 16,43% lebih cepat penyelesaiannya terhadap pekerja lokal maka besarnya pengaruh asal tenaga kerja terhadap kualitas mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap rasio pemanfaatan tenaga kerja.

Kata kunci: Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja, Kualitas, Efisiensi.

PENDAHULUAN

Menurut (Siswanto and Salim, 2019) Sumber Daya Manusia (SDM) atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, SDM dapat diartikan sebagai usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tenaga kerja menjadi salah satu bagian terpenting dalam pembangunan dan faktor penunjang keberhasilan proyek yang baik. Kemampuan tenaga kerja lokal dan luar daerah berpengaruh dalam percepatan pembangunan dan efisien pembangunan. Tenaga kerja lokal sangat berpengaruh dalam pembangunan 8 (delapan) gedung kuliah ini. Disamping itu pekerjaan sebagai kuli bangunan sangat diharapkan/dibutuhkan tenaga kerja lokal yang mengerjakan sehingga tidak terjadi kisruh maupun baku hantam dalam pelaksanaan ke 8 (delapan) Gedung Kuliah ini yang berakibat kisruh berkepanjangan.

Kontraktor pelaksana siap melaksanakan tugas percepatan pembangunan di Universitas Malikussaleh dengan melakukan teknologi *Building Informasion Modeling* dengan Metode pengembangan dan lapangan dijadikan 1 wadah konstruksi berbasis teknologi lapangan dan sejauh mana kontraktor pelaksana bisa melakukan pelaksanaan yang baik dan pengendalian, tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu serta koordinasi suatu proyek dari awal hingga berakhirnya proyek.

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk Mengetahui besarnya pengaruh tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal terhadap Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja, Untuk Mengetahui besarnya pengaruh Kualitas tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal terhadap pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan membuat kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan pengaruh kemampuan Kualitas tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal terhadap pekerjaan Metode Penelitian yang dilakukan observasi pekerja efektif di lapangan, dan melakukan kuesioner pekerja untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan judul penelitian sehingga nantinya akan didapatkan gambaran permasalahan

tentang tema dan studi kasus yang dipilih.

Tahapan perumusan masalah, tahapan ini bertujuan agar peneliti mempunyai acuan dasar dalam melakukan penelitian, penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang beragam sehingga diperlukan beberapa proses untuk mencapainya seperti pengumpulan data, indentifikasi variabel model dilakukan dengan membuat model SEM terlebih dahulu yang mempunyai variabel laten sebanyak satu buah dan variabel manifes (indikator) sebanyak tiga, penetapan sampel dilakukan dengan penetapan jumlah kuesioner yang akan dibagikan berjumlah 33 pekerja jumlah parameter atau indikator yang ada dan selanjutnya dilakukan perancangan kuesioner. Langkah selanjutnya membagikan kuesioner kepada responden di wilayah kajian, setelah selesai dikumpulkan langkah selanjutnya dilakukan pengolahan/analisa data dengan rumus bantuan *Software Excel* yang meliputi, *editing, coding, processing dan cleaning*, setelah dilakukan pengolahan data maka tahap selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh tenaga kerja lokal, tenaga kerja non lokal terhadap rasio pemanfaatan tenaga kerja dan besarnya pengaruh kemampuan Kualitas tenaga kerja lokal, tenaga kerja non lokal terhadap pekerjaan:

Analisis Kemampuan Kualitas Pekerja Pada Gedung CWM-02

Kemampuan Kualitas Pekerja dilakukan Observasi maka hasil Observasi Pengamatan Pekerja Project CWM-02 pada gedung teknik dan gedung pertanian Maka di dapat hasil durasi evektif, Kontribusi, tidak evektif dengan total volume yang dikerjakan perhari. Pengamatan dilakukan selama 7 hari mulai dari jam 08.00 – 12.00 dan 13.00 – 17.00 dengan total waktu pengamatan selama 8 Jam dari hasil pengamatan dan perhitungan pada Tabel .

Tabel 1 Kualitas Pekerja CWM-02 Universitas Malikussaleh

No	Jenis Pekerjaan	Non Lokal (menit/m ²)	Lokal (menit/m ²)	Keterangan
1	Pasangan dinding batu bata	0,031	0,026	Normal
2	Pasangan Plesteran	> 0,05	0,410	Normal
3	Pemasangan Lantai Keramik	≤ 0,08	0,355	Normal

Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil pada sub bab 4.1 Kualitas pekerja non lokal memiliki rasio Kualitas kerja maka Rasio pemanfaatan tenaga kerja pada proyek CWM-02 8 Gedung Universitas Malikussaleh rasio untuk Kualitas 25,6 % dan rasio pemanfaatan tenaga kerja 0,074 Jam dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja

Pekerjaan	Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal	Rasio Pemanfaatan Tenaga Kerja Non Lokal	Kualitas Tenaga Kerja Lokal	Kualitas Tenaga Kerja Non Lokal
Pasangan Batu Bata	0,011 Jam	0,013 Jam	2,3%	3,2%
Pemasangan Plesteran	0,010 Jam	0,013 Jam	5,3%	5,7%
Pasangan Keramik	0,014 Jam	0,013 Jam	5,0%	4,3%
Jumlah	0,038 Jam	0,039 Jam	12,6%	13,2%
Jumlah Total	0,074 Jam	0,077 Jam	25,6%	25,8%

Berdasarkan hasil kemampuan Kualitas kerja berdasarkan presentase mengalami perbedaan dimana pekerja non lokal mampu menyelesaikan pekerjaan pemasangan dinding batu bata, pekerjaan plesteran secepat mungkin dibandingkan tenaga kerja lokal dan tidak menutup kemungkinan pekerjaan pemasangan keramik lebih cepat penyelesaiannya pekerja lokal dibandingkan non lokal, data lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 8 Perbandingan hasil kerja berdasarkan persentase

Item Pekerjaan	Persentase	Status
Pekerjaan Pemasangan Dinding Bata	34,52 %	Non Lokal
Pekerjaan Plesteran	7,12 %	Non Lokal
Pekerjaan Pemasangan Keramik	16,43 %	Lokal

Perbandingan kemampuan bekerja berdasarkan hasil kerja didapat perbedaan yakni pada pekerjaan pemasangan dinding non lokal mampu mengerjakan 34,52% lebih cepat dari lokal sedangkan untuk pekerjaan plesteran dinding non lokal pun dapat menyelesaikan 7,12 % lebih cepat dari lokal juga dan tidak menutup kemungkinan lokal pun dapat menyelesaikan pekerjaan pemasangan keramik lebih cepat yakni 16,43 % lebih cepat dari non lokal.

Menurut (Kartika et al., 2021) dalam jurnal Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom Di Proyek Pembangunan Gedung Pemda Kabupaten Sukabumi Manajemen konstruksi adalah upaya dalam mengatur proyek dalam bidang konstruksi bisa berjalan sesuai dengan perencanaan, salah satunya adalah manajemen sumber daya yang termasuk dalam cakupan dari manajemen konstruksi. Dalam upaya mengatur penggunaan tenaga kerja, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas pekerja.

Produktivitas pekerja akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau kerugian suatu proyek, hal ini dikarenakan tingkat produktivitas pekerja berhubungan dengan biaya upah realisasi tenaga kerja yang diperlukan. Untuk menganalisis produktivitas ini ada beberapa metode yang bisa digunakan, antara lain metode Work sampling.

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar produktivitas tenaga kerja di proyek Pembangunan Gedung Pemda Kabupaten Sukabumi pada pekerjaan kolom yang terdiri dari pekerjaan pembesian, bekisting dan pengecoran pada penelitian ini. Prosedur Penelitian yang dilakukan adalah dimulai dengan studi literatur. Kegiatan ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah peneliti berhasil mengidentifikasi masalah. Kemudian studi lapangan (pengamatan langsung) dengan melakukan pengukuran produktivitas terhadap pekerja yang melakukan pekerjaan, dan mengambil data-data yang diperlukan.

Pada pelaksanaan penelitian di lapangan, jumlah pekerja yang diamati dalam proyek ini adalah pekerja yang bekerja dari awal proses hingga selesainya pekerjaan di setiap area yang dikerjakan. Pekerja yang diamati sebanyak 5 orang pekerja dengan durasi 10 hari. Dari hasil perhitungan didapat waktu baku yang juga menunjukkan besarnya produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan kolom dengan struktur beton untuk pekerjaan pembesian adalah 3,907 kg/menit, kemudian untuk pekerjaan bekisting adalah 11,951/m² dan untuk pekerjaan pengecoran adalah 17,727/m³. Kemudian untuk koefisien tenaga kerja didapat sebesar 0.065 OH untuk pekerjaan pembesian, 0.199 OH untuk pekerjaan bekisting dan 0.295 OH untuk pekerjaan pengecoran.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal yang berdasarkan perhitungan penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas pengaruh tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal maka hasil uji setelah dilakukan pengujian maka besarnya pengaruh Rasio tenaga kerja terhadap kualitas kerja mempunyai hubungan yang sangat signifikan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal terhadap rasio pemanfaatan tenaga kerja maka Peringkat faktor level kemampuan bekerja berdasarkan hasil kerja didapat perbedaan yakni pada pekerjaan pasangan dinding non lokal mampu mengerjakan 34,52% lebih cepat dari lokal sedangkan untuk pekerjaan plesteran dinding non lokal pun dapat menyelesaikan 7,12 % lebih cepat dari lokal juga dan tidak menutup kemungkinan lokal pun dapat menyelesaikan pekerjaan pasangan keramik lebih cepat yakni 16,43 % lebih cepat dari non lokal.

Saran

Peneliti ingin menyampaikan saran bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut, maka diharapkan:

1. Dalam Observasi Lapangan sebaiknya dilakukan 1 bulan atau 4 minggu untuk mendapatkan hasil yang sempurna.
2. Menentukan variabel sebaiknya memiliki indikator permasalahan dan faktor kecocokan dalam setiap pertanyaan.

Ucapan Terima Kasih

Kepada Dekan Saya Yang Sangat Berjasa, Bpk. Dr. Musbar, ST.,MT atas kesediaan untuk melungkan waktu berbagi ilmu dengan saya. Terima kasih atas banyak hal yang bisa saya ambil dari ini semua Bpk. Koko Bustami, SE.,M.Si, dan Sarrun, ST.,MT , Yang telah banyak memberi masukan yang bermanfaat tentang penulisan yang saya buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Hamid, M., Mohamed Abdelhaleem, H., 2022. Impact of poor labor productivity on construction project cost. *International Journal of Construction Management* 22, 2356–2363. <https://doi.org/10.1080/15623599.2020.1788757>
- Allmon, E., Haas, C.T., Borchering, J.D., Goodrum, P.M., 2000. U.S. Construction Labor Productivity Trends, 1970–1998. *J. Constr. Eng. Manage.* 126, 97–104. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)0733-9364\(2000\)126:2\(97\)](https://doi.org/10.1061/(ASCE)0733-9364(2000)126:2(97))
- Ardian, A.A., 2021. Analisis Perubahan Lingkup Pekerjaan Konstruksi (Studi Kasus Pada Proyek Konstruksi Gedung Pendidikan Universitas Gadjah Mada) (*PhD Thesis*). Universitas Gadjah Mada.
- Arfandi, B.P., Abduh, M., 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas Pekerjaan Konstruksi (Tinjauan Analisis Statistik Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan), in: *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur*.
- Augustine, W., Anondho, B., 2019. Penetapan Kualifikasi Desa Tertinggal Untuk Perencanaan Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* 227–236.
- Christy, A.V., Widyadana, I.G.A., Budiman, J., 2017. Produktivitas Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Perubahan Volume pada Kontrak untuk Proyek Pembangunan Apartemen X dan Hotel Y di Surabaya. *Dimensi Utama Teknik Sipil* 4, 31–39.
- Efrizal, F., 2019. *Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom Pada Proyek Perumahan di Pekanbaru (other)*. Universitas Islam Riau.
- Elizar, E., 2020. Analisis Produktivitas Pekerja dengan Konsep Value Stream Mapping pada

- Pekerjaan Kolom dan Balok. *Jurnal Teknik Sipil dan Teknologi Konstruksi* 6, 31–40.
- Faradina, M.P., 2021. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pembesian dan Bekisting MTSN 3 Kota Pekanbaru (*PhD Thesis*). Universitas Islam Riau.
- Faustine, C., Waty, M., 2022. Peringkat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* 681–692.
- Hutagalung, G.D.M., 2021. Kajian Faktor-faktor Signifikan Produktivitas Tenaga Kerja Quantity Surveyor Pada Pekerjaan Long Segment Preservasi Di Jalan Simpang Kayu Ara-batas Pelalawan Sikijang Mati-Simpang Lago (*PhD Thesis*). Universitas Islam Riau.
- Ir H Syamsul Bahri, M.M., Zamzam, H.F., MM, M., 2015. *Model Penelitian kuantitatif berbasis SEM-Amos*. Deepublish.
- Maulia, A., Ariansyah, D., Bunyamin, B., 2023. Identifikasi Dampak Pembangunan Konstruksi Pada Masa Covid-19 di Kota Banda Aceh. *PRINCE: Journal of Planning and Research in Civil Engineering* 2, 115–126.
- OECD, 2009. *Productivity Measurement and Analysis*. Organisation for Economic Co-operation and Development, Paris.
- Ramadhan, M., Broto, A.B., 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Pada Kinerja Karyawan Konstruksi, in: *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil*. pp. 372–379.